

POLA PERILAKU PENCEGAHAN KTD DAN PENULARAN IMS PADA ANAK JALANAN DI KOTA SEMARANG

**IKHWANUSH SHOFA-25010116130323
SKRIPSI-2021**

Anak jalanan adalah anak berusia dibawah 18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya hidup dijalan atau tempat umum lainnya. Kurangnya pengawasan dan pendidikan terhadap anak jalanan terutama pada usia remaja membuat anak jalanan memiliki risiko seks pranikah yang tinggi. Seks pranikah adalah faktor risiko utama terhadap terjadinya kehamilan tidak diinginkan dan penularan infeksi menular seksual. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku anak jalanan di Kota Semarang dalam menghindari dampak perilaku seks pranikah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan angket. Subjek penelitian berjumlah 2 orang anak jalanan berjenis kelamin perempuan dan sudah pernah melakukan seks pranikah. Subjek penelitian triangulasi sejumlah 2 orang yang merupakan orang tua dan pengasuh dari subjek penelitian. Data penelitian diambil dengan teknik wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencegahan KTD dan IMS subjek penelitian masih buruk. Kedua subjek penelitian sudah pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan. Mereka tidak pernah mencari informasi mengenai dampak seks pranikah dan cara mencegahnya. Mereka juga tidak pernah melakukan konsultasi kespro dengan petugas kesehatan. Untuk mencegah tertularnya IMS mereka hanya berhati-hati dalam memilih pasangan, memilih setia pada pacar, atau menggunakan kondom. Untuk mencegah kehamilan mereka menggunakan kondom atau senggama terputus. Sayangnya pencegahan tersebut tidak dilakuka dengan benar sehingga menyebabkan subjek penelitian mengalami kehamilan tidak diinginkan.

Kata kunci : Anak jalanan, Seks pranikah, Pencegahan KTD dan IMS